

ABSTRAK

GAYA HIDUP KOMUNITAS *REGGAE*

(Studi pada Komunitas *Reggae* Lampung/KORAL

di Bandar Lampung)

Oleh

ARI NUGROHO

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan agar terjadi kebersamaan dan persamaan makna. Komunikasi bisa menggunakan bahasa, gerak tubuh, isyarat serta simbol-simbol. Komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dimanapun berada. Bahkan dengan segala atributnya komunikasi sudah menjadi gaya hidup (*lifestyle*). Gaya hidup merupakan alat yang dipakai individu untuk menunjukkan karakteristik identitas perseorangan ataupun anggota kelompok tertentu. Begitu pun dengan komunitas *reggae* yang merupakan kelompok sosial tertentu yang memiliki kekhasan dalam membentuk gaya hidupnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Istilah-istilah apa saja yang digunakan dalam berkomunikasi pada komunitas *reggae*?; 2) Makna apa yang dikomunikasikan komunitas *reggae* melalui cara berpenampilan dalam fashion/*style* yang melekat pada penampilan komunitas *reggae*?; 3) Bagaimana cara komunitas *reggae* menyiasati terciptanya citra positif dalam menghadapi pandangan negatif dari masyarakat?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan cara berpenampilan pada komunitas *reggae*, gaya bahasa atau istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada komunitas *reggae* dan untuk mengetahui cara komunitas *reggae* menyiasati terciptanya citra positif dalam menghadapi pandangan negatif dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian

deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Penelitian ini difokuskan pada gaya bahasa atau istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi dalam komunitas *reggae*, makna apa yang dikomunikasikan komunitas *reggae* melalui cara berpenampilan dalam *fashion/style* yang melekat pada penampilan komunitas *reggae*, dan cara komunitas *reggae* menyiasati terciptanya citra positif dalam menghadapi pandangan negatif dari masyarakat. Informan dalam penelitian ini adalah Komunitas *Reggae* Lampung/KORAL di Bandar Lampung dengan teknik *purposive sampling* (disengaja). Adapun teori yang mendukung penelitian ini adalah teori *cultural studies*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, *display* dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya berpenampilan komunitas *reggae* Lampung/KORAL terlihat dari warna merah kuning hijau dan gaya rambut gimbal/*dreadlock*. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama anggota-anggota dalam komunitas KORAL, terdapat istilah/bahasa sehari-hari yang digunakan saat sedang berkumpul dan terdapat istilah-istilah mengenai *reggae* yang digunakan saat kumpul bersama yang didapat dari ketidaksengajaan maupun sengaja di buat. Dari gaya berpenampilan komunitas KORAL terlihat pada saat mereka melakukan kegiatan *peformance* seperti penggunaan kaos komunitas (KORAL) dan kaos *band* masing-masing sebagai identitas komunitas serta aksesoris seperti topi, *kupluk*, *slayer*, kacamata, sepatu, tali-temali di rambut, gelang-gelangan berwarna merah kuning hijau di tangan dan juga jam tangan serta gaya rambut yang dominan gimbal. Namun komunitas *reggae* membebaskan tiap-tiap anggotanya untuk mengeksplor gaya berpenampilannya sesuai dengan *style* yang diinginkannya dan tidak mengharuskan berwarna merah, kuning, hijau serta berambut gimbal. Citra positif merupakan sesuatu yang penting bagi organisasi/komunitas. Dalam mempertahankan suatu citra yang positif bukan suatu hal yang mudah. Maka dari itu komunitas *reggae* lampung membuat kegiatan/*event-event* yang berkaitan dengan tema sosial dalam menciptakan citra positif yang memerlukan program terencana dengan baik dan jelas sasarannya. Atau dengan kata lain, kegiatan komunitas *reggae* bukanlah kegiatan yang bersifat kebetulan tetapi kegiatan yang benar-benar direncanakan untuk tujuan tertentu.

Kata kunci : Komunitas, *Reggae*, Teori *Cultural Studies*, *Dreadlock*.